SKRIPSI

PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SEKADAU

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Hajizah Masyuni Ardelia

E1031211083

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERESETUJUAN PEMBIMBING

PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SEKADAU

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Hajizah Masyuni Ardelia

NIM E1031211083

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si

NIP. 196011141987031003

Tanggal : 25 Juni 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Dwi Nur Handayani, S.Sos., M.AP.

NIP. 199201212022032007

Tanggal : 25 Juni 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN DINAS LINGKUNGAN HIDUP DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN SEKADAU

Oleh :
Hajizah Masyuni Ardelia
E1031211083

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 8 Juli 2025
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Seminar Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si	**Dwi Nur Handayani, M.Sos, M.AP**
NIP. 196011141987031003	**NIP. 199201212022032007**
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si	**Indah Sulisdiani, S.H., M.Si**
NIP. 196110251988031002	**NIP. 196512122007102001**

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Hajizah Masyuni Ardelia : Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau. **Skripsi. Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. Tahun 2025.**

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau, Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah, staf teknis dan administrasi, serta masyarakat Kabupaten Sekadau. Dalam analisis ini, peneliti merujuk pada teori peran pemerintah yang dikemukakan oleh Ryaas Rasyid (Labolo, 2010:34), yang mendefinisikan empat peran utama pemerintah: regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau dalam pengelolaan sampah masih belum optimal. Sebagai regulator, dinas tersebut belum maksimal dalam melakukan sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai kebijakan pengelolaan sampah yang ada. Dalam kapasitasnya sebagai dinamisator, Dinas Lingkungan Hidup juga belum sepenuhnya melibatkan berbagai pihak, baik dari sektor publik maupun swasta, untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah. Sebagai fasilitator, Dinas Lingkungan Hidup belum menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung proses daur ulang sampah. Akibatnya, proses daur ulang di Kabupaten Sekadau belum terlaksana, yang berujung pada tumpukan sampah. Namun, sebagai katalisator, Dinas Lingkungan Hidup telah menunjukkan inisiatif positif dengan meluncurkan sistem pembayaran retribusi sampah melalui QRIS. Inovasi ini bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses administrasi retribusi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

Kata kunci : Peran, Dinas Lingkungan Hidup, Pengelolaan Sampah.

ABSTRACT

Hajizah Masyuni Ardelia: The Role of the Environmental Service in Waste Management in Sekadau Regency. ***Thesis. Government Science Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak. 2025.***

This study aimed to discover and analyze the role of the Environmental Department in the waste management of Sekadau Regency. This study employed a qualitative approach with a descriptive research method. The techniques of data collection were observation, interviews, and documentation. The informants involved in this study consisted of the secretary of the Environmental Department of Sekadau Regency, the Head of Waste and Waste Management, technical and administrative staff, and the Sekadau Regency community. In the analysis, this study also employed Ryaas Rasyid's government role theory (op. cit. Labolo, 2010:34), which defined four main roles of the government: regulator, dynamicator, facilitator, and catalyst. The results of this study revealed that the role of the Environmental Department of Sekadau Regency in waste management was not optimal yet. As a regulator, the department was not optimal in conducting socialization and providing understanding to the community regarding the existing waste management policy. In its capacity as a dynamicator, the Environmental Department had also not fully involved various parties, both from the public and private sectors, to actively participate in waste management. As a facilitator, the department had not provided adequate facilities to support the waste recycling process. As a result, recycling activities in Sekadau Regency had not been implemented, leading to the accumulation of waste. However, as a catalyst, the Environmental Department had shown a positive initiative by launching a waste retribution payment system through QRIS. This innovation aimed to simplify and accelerate the retribution administration process, thereby increasing public participation in waste management.

Keywords: Role, Environmental Department, Waste Management.

.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *"Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau"*. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau, seperti penumpukan sampah di lokasi yang tidak semestinya dan keterbatasan fasilitas pendukung dalam proses pengelolaan sampah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah di daerah tersebut belum berjalan secara efektif dan efisien. Permasalahan ini bertentangan dengan amanat Peraturan Bupati Sekadau Nomor 55 Tahun 2021, yang secara jelas menetapkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan sampah, termasuk penyediaan sarana dan prasarana yang mampu untuk mendukung proses pengelolaan sampah.

Kurangnya pelaksanaan fungsi dan peran yang optimal dari dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau menjadi salah satu penyebab utama munculnya permasalahan pengelolaan sampah yang belum terselesaikan hingga saat ini. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah masih sering terjadinya penumpukan sampah di lokasi yang tidak seharusnya. Hal ini disebabkan oleh minimnya ketersediaan kontainer atau tempat pembuangan sementara (TPS) di berbagai titik di Kabupaten Sekadau. Selain itu, hingga saat ini, proses daur ulang sampah belum dapat dilaksanakan karena belum adanya fasilitas yang memadai, seperti tempat pengolahan atau pemilahan sampah yang layak di Kabupaten Sekadau. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau.

Teori peran pemerintah yang dikemukakan oleh Ryaas Rasyid (Labolo, 2010:34) digunakan dalam penelitian ini sebagai indikator peran pemerintah, yang terbagi menjadi empat kategori: Regulator, Dinamisator, Fasilitator, dan Katalisator. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran pemerintah dalam pengelolaan sampah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, berdasarkan empat indikator dari teori Ryaas Rasyid, peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau masih belum optimal. Peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai regulator dalam pengelolaan sampah masih kurang optimal. Hal ini tercermin dari rendahnya pemahaman masyarakat mengenai peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau belum memberikan sosialisasi yang memadai serta pemahaman yang mendalam mengenai regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan sampah. Akibatnya, banyak masyarakat yang belum mengetahui kebijakan serta praktik yang benar dalam melakukan pengelolaan sampah yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau.

Peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai dinamisator juga belum optimal, terlihat dari kurangnya kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengelolaan sampah. Selain itu, peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai fasilitator juga kurang optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau. Selanjutnya, peran Dinas Lingkungan Hidup sebagai katalisator sudah cukup baik. Dinas ini telah meluncurkan inovasi terbaru yang bertujuan untuk memperbaiki proses retribusi sampah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pada masalah yang ditemukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat digunakan oleh Dinas Lingkungan Hiudp Kabupaten Sekadau. Untuk menerapkan kebijakan pengelolaan sampah yang efektif di Kabupaten Sekadau, Dinas Lingkungan Hidup perlu mengadopsi pendekatan yang lebih modern dan relevan dengan perkembangan zaman. Salah satu langkah strategi yang dapat diambil adalah memanfaatkan media sosial. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau perlu menjalin kolaborasi dengan organisasi-organisasi di lingkungan pendidikan, seperti PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) dan Forum Anak yang ada di Kabupaten Sekadau. Terkait daur ulang sampah, Dinas Lingkungan Hidup sebaiknya menginisiasi program penukaran sampah dengan barang-barang bermanfaat. Misalnya, masyarakat yang telah memilah dan mengelola sampahnya dengan baik dapat menukarkan sampah yang bernilai daur ulang dengan kebutuhan pokok, seperti sembako. Untuk memastikan seluruh

lapisan masyarakat memenuhi kewajiban pembayaran retribusi sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau sebaiknya menjalin kerja sama dengan PDAM Kabupaten Sekadau. Salah satu bentuk kerja sama yang dapat diterapkan adalah mengintegrasikan pembayaran retribusi sampah ke dalam tagihan air bersih. Pendekatan ini dinilai lebih praktis dan efisien, serta dapat mendorong kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanggan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Hajizah Masyuni Ardelia

Nomor Induk Mahasiswa : E1031211083

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 8 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



(Hajizah Masyuni Ardelia)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya."
(QS. Al-Baqarah: 286)

"Tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan,
dan tidak ada perjuangan yang sia-sia."
(Hajizah Masyuni Ardelia)

Dengan segala rahmat yang diberikan oleh Allah SWT, yang telah memberikan limpahan Rahmat dan kasi sayangnya kepada penulis dan dengan izin-Nya penulis dapat mempersembahakan skripsi ini kepada setiap orang yang paling berjasa dalam hidup penulis:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ibunda Mardiah tercinta dan Ayahanda Hengky Tanjung, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah hidup penulis. Doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan tanpa batas telah menjadi cahaya penerang di setiap perjalanan dan perjuangan hingga titik ini. Terima kasih atas cinta dan dukungan tanpa syarat, serta semangat yang tiada henti kalian tiupkan dalam setiap detak kehidupan penulis. Tanpa kehadiran, doa, dan restu kalian, langkah ini tidak akan mungkin sampai sejauh ini. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud kecil dari bakti dan rasa terima kasih yang tulus dari lubuk hati penulis, serta menjadi awal dari mimpi yang kelak ingin kubanggakan di hadapan kalian.

2. Kepada saudara, Sri Mustika Ayu dan Nurul Az-zahra Ramadhan, terimakasih banyak atas dukungan secara moril, motivasi dan dukunganya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Untuk keluarga besar penulis yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini.
4. Untuk diri saya Hajizah Masyuni Ardelia, terimakasih telat kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihatam pemasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari pemulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.
5. Kepada Albertus Dea Fernado, yang telah setia menemani setiap langkah dari awal kuliah hingga menyelesaikan studi. Terima kasih telah menjadi sandaran, sahabat terbaik dalam suka maupun duka, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sahabat saya selama kuliah, Dinda, Aini, Ridha dan Dandy yang selalu menemani proses saya, memberikan dukungan, motivasi, menjadi tempat keluh kesah, serta selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat saya Siti, Resti, Unik, dan Derak yang selalu memberikan hiburan, motivasi, semangat, dukungan serta doa kepada saya.
8. Kepada sepupu saya pupuy, kak yaya, winda, dan windi yang selalu memberikan hiburan, semangat, tempat bersandar serta dukungan kepada saya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, kemudahan, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau". Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyajian. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Keberhasilan penulisan usulan penelitian ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Pertama, yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan arahan, semangat, motivasi kepada penulis untuk selalu menambah wawasan , memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dwi Nur Handayani, M.Sos, M.AP Selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, perhatian, semangat bimbingan, arahan maupun masukan dalam penulisan skripsi ini
4. Prof. Dr. H. Arkanudin, M.Si selaku Penguji Pertama dan Indah Sulisdiani, S.H., M.Si selaku Penguji Kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnan dalam proposal penelitin ini.

5. Bima Sujendra S.IP,M,Si Selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Haunan Fachry Rohilie, S.I.P, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bimbingan dari awal kuliah hingga penulisan tugas akhir ini dibuat.
7. Wakil Dekan, staf Jurusan Ilmu Administrasi, Bapak/Ibu Dosen, staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
8. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan usulan penelitian ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan proposal penelitian ini. Sehingga mampu memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat bagi studi penelitian dan bermanfaat bagi semua yang membacanya.

Pontianak, 8 Juli 2025

Hajizah Masyuni Ardelia
Nim. E1031211083

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Definisi Konsep 11
2.1.1 Konsep Peran 11
2.1.1.1 Fungsi Peran 14
2.1.1.2 Jenis Peran 17
2.1.2 Dinas Lingkungan Hidup 19
2.1.3 Pengelolaan 20
2.1.4 Sampah 22
2.2 Teori 23

2.2.1 Peran Pemerintah 23
2.2.2 Pemerintah Daerah 27
2.2.3 Pengelolaan Sampah 29
2.3 Hasil Penelitian yang Relevan 33
2.4 Alur Fikir Penelitian 35
2.5 Bagan Alur Fikir Penelitian 39
2.6 Pertanyaan Penelitian 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Jenis Penelitian 41
3.2 Langkah – Langkah Penelitian 42
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 44
3.3.1 Lokasi Penelitian 44
3.3.2 Waktu Penelitian 44
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 45
3.4.1 Subjek Penelitian 45
3.4.2 Objek Penelitian 46
3.5 Teknik Pengumpulan Data 46
3.6 Instrumen penelitian 47
3.7 Teknik Analisis Data 48
3.8 Keabsahan Data 50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 52
4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Sekadau 52
4.2 Keadaan Iklim Kabupaten Sekadau 54
4.3 Data Kependudukan Kabupaten Sekadau 55
4.4 Kependudukan Berdasarkan Agama 56
4.5 Kependudukan Berdasarkan Kelompok Usia 56
4.6 Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 57
4.7 Status Pekerjaan Penduduk Kabupaten Sekadau 58
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
5.1 Hasil Penelitian 60

5.1.1 Hasil Penelitian Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Regulator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau . 61
5.1.2 Hasil Penelitian Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Dinamisator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten| Sekadau. 66
5.1.3 Hasil Penelitian Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Fasilitator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau. 68
5.1.4 Hasil Penelitian Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Katalisator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau. 72
5.2 Pembahasan 74
5.2.1 Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Regulator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau 75
5.2.1.1 Kebijakan terkait pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau. 75
5.2.1.2 Implementasi Kebijakan dalam Pengelolaan Sampah .. 76
5.2.1.3 Tingkat Sosialisasi Kebijakan..... 78
5.2.2 Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Dinamisator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau 80
5.2.2.1 Partisipatif Pihak Swasta 80
5.2.2.2 Partisipatif masyarakat 81
5.2.2.3 Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Pendidikan 84
5.2.3 Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Fasilitator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau 85
5.2.3.1 Penyediaan Fasilitas Pengolahan Sampah (TPS,TPS3R,TPA, bank sampah, dll). 85
5.2.3.2 Kendaraan Pengangkut Sampah Dan Efektivitas Pengoperasiannya. 87
5.2.4 Peran Dinas Lingkungan Hidup Sebagai Katalisator dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau 90

5.2.4.1 Inovasi dan teknologi dalam pengelolaan sampah. 91
5.2.4.2 Strategi dan tindakan dalam pengelolaan sampah. 93
BAB VI PENUTUP 95
6.1 Kesimpulan 95
6.2 Saran 98
6.3 Keterbatasan Penelitian 100
DAFTAR PUSTAKA 101
LAMPIRAN 104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan pengelolaan kebersihan di Kabupaten Sekadau tahun 2019-2023 6
Tabel 1.2 Prasarana dan Armada Angkutan Sampah di Kabupaten SEkadau Tahun 2019-2023 7
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 44
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sekadau 53
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Sekadau Berdasarkan Jenis Kelamin 55
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Sekadau Berdasarkan Agama 56
Tabel 4.4 Kependudukan Berdasarkan Kelompok Usia 57
Tabel 4.5 Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan 58
Tabel 4.6 Status Pekerjaan Penduduk Kabupaten Sekadau 59
Tabel 5.1 Capaian Pengurangan Sampah Jakstrada Kabupaten/Kota di kabupaten Sekadau 2024 65
Tabel 5.2 Capaian Penanganan Sampah Jakstrada Kabupaten/Kota di kabupaten Sekadau 2024 65
Tabel 5.3 Fasilitas dalam pengelolaan sampah di kabupaten Sekadau 2024 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Penumpukkan sampah lokasi Jl. Pangeran Limbolo, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. 5

Gambar 1. 2 Penumpukkan sampah lokasi Jl. Kapuas, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau. 5

Gambar 4. 1 Persentase Luas Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sekadau..... 54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian 105
Lampiran 2. Pedoman Observasi/*Check List* 112
Lampiran 3. Daftar Nama Subjek Penelitian 113
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian 114
Lampiran 5. Daftar Riwayat Hidup 118
Lampiran 6. Surat Tugas Penelitian 119

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Lingkungan dipandang sebagai ruang yang kohesif yang mencakup semua makhluk hidup, objek, dan keadaan, termasuk manusia dan perilakunya, yang berdampak pada kesejahteraan dan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan hidup yang bersih dan sehat diperlukan untuk menjaga kualitas keberadaan manusia. Menjaga lingkungan tetap bersih dapat meningkatkan kesehatan mental dan fisik, mencegah timbulnya banyak penyakit, dan menyelamatkan ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan di masa depan.

Lingkungan hidup sedang menghadapi berbagai masalah. Salah satu permasalahan lingkungan adalah sampah. Sampah adalah salah satu masalah lingkungan utama yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Pengaruh pertumbuhan penduduk yang cepat terhadap konsumsi masyarakat meningkatkan jumlah sampah yang dihasilkan. Ketika timbulan sampah meningkat dan infrastruktur pengelolaan sampah tidak ditingkatkan dan diperkuat untuk memenuhi permintaan, maka masalah sampah menjadi semakin signifikan.

Menjaga fungsi lingkungan secara strategis membutuhkan pengelolaan dan pengendalian lingkungan. Kebijakan pengelolaan sampah oleh Pemerintah Daerah sangat penting untuk efektivitas upaya pelestarian lingkungan. Menyadari seriusnya masalah sampah, Pemerintah Kabupaten Sekadau menerbitkan Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2021, yang memberikan Dinas Lingkungan Hidup tanggung jawab untuk menetapkan tujuan, kebijakan pengurangan dan pengelolaan

sampah serta menyediakan infrastruktur yang diperlukan. Peraturan ini mengatur tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup di Kabupaten Sekadau.

Penelitian ini akan menilai peran Dinas Lingkungan Hidup dalam Pengelolaan Sampah. Adapun peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah yaitu melakukan Pengawasan dan Penegakan Hukum terkait pengelolaan sampah, pendidikan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik, termasuk praktik pengurangan, pemilahan, dan daur ulang, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas yang diperlukan, menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program-program pengelolaan sampah, serta mendorong penerapan teknologi baru untuk meningkatkan efisiensi.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau telah mengambil upaya dalam pengawasan dan penegakan hukum terkait pengelolaan sampah dengan memasang beberapa baliho yang menginformasikan larangan dan sanksi terkait pembuangan sampah di lokasi-lokasi yang sering mengalami penumpukkan sampah. Namun, upaya ini masih kurang efektif karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat dalam proses pengawasan dan penegakan larangan serta sanksi yang ada.

Upaya yang telah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau dalam pengembangan dan pemeliharaan fasilitas yaitu Dinas sudah menyediakan beberapa fasilitas, seperti truk pengangkut sampah, kontainer, ekskavator, dll. Namun, upaya untuk melakukan pemeliharaan terkat fasilitas yang ada itu masih

belum optimal. Saat ini banyak fasilitas pengelolaan sampah yang mengalami kerusakan akibat kurangnya pemeliharaan terkait fasilitas yang ada serta masih sulit menemukan alat dan suku cadang yang diperlukan untuk memperbaiki fasilitas yang ada.

Upaya Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau dalam melakukan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk masyarakat, sektor swasta, dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu Dinas telah mulai bekerja sama dengan Bank Kalbar Kabupaten Sekadau. Namun kolaborasi ini masih belum berjalan secara optimal, karena Dinas Lingkungan Hidup belum melibatkan pihak-pihak lain, seperti masyarakat dan pelaku UMKM. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas dalam mengajak berbagai pihak untuk membantu dalam pengelolaan sampah.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau telah mengambil langkah untuk mempercepat pengelolaan sampah dengan memperkenalkan inovasi terbaru, yaitu sistem pembayaran QRIS. Inovasi ini bertujuan untuk mempermudah proses pembayaran retribusi sampah di Kabupaten Sekadau. Saat ini, sistem QRIS sedang diterapkan pada beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di wilayah Kabupaten Sekadau. Jika implementasi pembayaran melalui QRIS berjalan lancar, rencana metode ini akan diterapkan kepada masyarakat Kabupaten Sekadau secara keseluruhan.

Pada “Peraturan Bupati Sekadau Nomor 55 Tahun 2021 berisi rincian mengenai Tugas dan Fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau”. Dalam Pasal 7, dijelaskan mengenai tugas dan fungsi Bidang Kebersihan Pengelolaan

Sampah, dimana ayat 3 dan 5 menjelaskan bahwa bidang kebersihan dinas lingkungan hidup kabupaten sekadau bertugas untuk :

(3). Penyediaan sarana dan prasarana untuk penanganan sampah.
(5). Penetapan lokasi untuk berbagai tempat pengolahan sampah, termasuk Tempat Pengolahan Sampah (TPS), Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R), Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST), dan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Peran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau dalam menjalankan perannya terhadap Perbup diatas masih mengalami permasalahan. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau masih mengalami keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau, seperti belum tersedianya motor gerobak sampah, kurangnya kontainer sampah, serta fasilitas pengangkutan sampah yang tidak memadai. Selain itu, Dinas Lingkungan Hidup juga belum menyediakan Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan fasilitas untuk daur ulang sampah di Kabupaten Sekadau sehingga pengelolaan sampah menjadi kurang efektif.

Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau, masih menghadapi masalah dalam pengelolaan sampah, terutama pada Pengawasan dan Penegakan Hukum terkait pengelolaan sampah serta kurangnya fasilitas yang diperlukan dalam melakukan pengelolaan sampah.

Penumpukan sampah dari rumah tangga masih terlihat di pinggir jalan dan sekitar pasar. Penumpukan sampah dipinggir jalan Kabupaten Sekadau semakin sulit dikendalikan, dan lokasi penumpukan sampah baru terus bermunculan di tempat yang tidak seharusnya. Penumpukan sampah di lokasi-lokasi tersebut dapat merusak lingkungan, serta mencemari tanah dan udara. Selain itu, sampah yang

tidak dikelola menimbulkan bau tidak sedap yang mengganggu kenyamanan warga. Lokasi-lokasi penumpukan sampah ini juga menjadi sarang penyakit, seperti nyamuk dan lalat, yang meningkatkan risiko penularan penyakit seperti demam berdarah dan diare.

Berikut merupakan dokumentasi penumpukkan sampah di Kabupaten Sekadau :

Gambar 1. 1

Penumpukkan sampah lokasi Jl. Pangeran Limbolo, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau.



Sumber : Peneliti

Gambar 1. 2

Penumpukkan sampah lokasi Jl. Kapuas, Kecamatan Sekadau Hilir, Kabupaten Sekadau.



Sumber : Peneliti

Gambar di atas adalah dokumentasi yang diambil di lapangan oleh peneliti. Dalam gambar tersebut, terlihat penumpukkan sampah yang masih terjadi di lokasi-lokasi yang tidak seharusnya. Hal ini menunjukkan Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam melakukan pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau masih kurang optimal.

Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau ditampilkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Perkembangan pengelolaan kebersihan di Kabupaten Sekadau tahun 2019-2023

No	Jenis	2019	2020	2021	2022	2023
1.	Jumlah Produksi Sampah (Ton/Tahun)	31.287,00	31.436,00	31.505,00	31.750,00	32.315.000
2.	Jumlah Volume Sampah yang terangkut ke TPA (Ton/Tahun)	6.774,240	9.727,44	10.020,20	2.851,20	5.913,00

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau.

Data di atas menunjukkan produksi sampah pada tahun 2022 mencapai 31.750,00 ton, sementara pada tahun 2023 meningkat menjadi 32.315.000 ton. Terjadi peningkatan produksi sampah tahun 2023. Disisi lain, pengangkutan sampah mengalami penurunan sebesar 82% pada tahun 2023, dimana hanya 18% dari total sampah, yaitu sekitar 5.913,00 ton, yang mampu diangkut ke tempat pembuangan akhir (TPA). Jadi dapat disimpulkan bahwa meskipun produksi sampah mengalami peningkatan, kemampuan untuk mengangkut sampah justru mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya

ketidakseimbangan antara jumlah produksi sampah yang dihasilkan dengan kemampuan pengangkutan sampah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Data terkait sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau ditampilkan di bawah ini :

Tabel 1.2

Prasarana dan Armada Angkutan Sampah di Kabupaten Sekadau Tahun 2019-2023

No	Jenis	2019	2020	2021	2022	2023	Ket
1.	Jumlah truck pengangkut sampah	2	6	6	7	8	
2.	Jumlah armroll pengangkut bak sampah	2	2	2	2	2	
3.	Jumlah Buldozer	0	0	0	0	0	
4.	Jumlah Excavator	2	2	2	2	2	
5.	Jumlah Kontainer (bak) Sampah	5	15	15	15	11	
6.	Jumlah Motor Gerobak Pengangkut Sampah	7	7	7	7	0	Kondisi Rusak
7.	Jumlah truck besar pengangkut sampah (kendaraan berat)	0	0	0	0	0	

Sumber data : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sekadau.

Data di atas menunjukkan bahwa terjadinya kerusakan pada sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah, dimana 7 unit motor gerobak pengangkutan sampah dalam keadaan rusak, menyebabkan terhambatnya pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah ini mengakibatkan sampah tidak dapat diangkut secara efektif dari lokasi pembuangan ke tempat pengolahan.

Tidak tersedianya Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di Kabupaten Sekadau mengakibatkan kesulitan dalam memisahkan sampah organik

dan non-organik yang pada akhirnya mempersulit proses daur ulang sampah. Dalam proses pengelolaan sampah, ketersediaan Tempat Penampungan Sementara (TPS) sangatlah penting. Di TPS, dilakukan pemisahan antara sampah organik dan non-organik. Sampah organik, seperti sisa makanan, dapat diolah menjadi kompos, sedangkan sampah non-organik, seperti plastik dan kertas, dapat didaur ulang.

TPS juga berfungsi sebagai lokasi pengumpulan sampah dari masyarakat sebelum diangkut ke tempat pengolahan lebih lanjut, membantu menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penumpukan sampah di jalanan. Di TPS, sampah dapat mengalami pengolahan sementara, seperti pemotongan atau pengurangan ukuran, untuk memudahkan pengangkutan ke tempat pembuangan akhir atau fasilitas daur ulang. Selain itu, TPS menyediakan tempat penyimpanan yang aman untuk sampah hingga saat diangkut, serta melakukan pemantauan untuk memastikan pengelolaan berjalan dengan baik. Namun hingga saat ini, Kabupaten Sekadau masih belum memiliki Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS), sehingga mengakibatkan kesulitan dalam proses pemisahan sampah untuk didaur ulang.

Masih adanya permasalahan dalam pengelolaan sampah, seperti yang dijelaskan sebelumnya, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau masih kurang optimal. Dari empat indikator yang digunakan untuk menilai peran tersebut, hanya indikator katalisator yang berfungsi dengan baik. Sementara itu, tiga indikator lainnya yaitu

regulator, dinamisator, dan fasilitator belum berjalan secara optimal. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan perbaikan Dinas Lingkungan Hidup dalam mengoptimalkan perannya terkait pengelolaan sampah di kabupaten sekadau. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian tersebut berupa **"Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sekadau".**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau masih terbatas.
2. Terjadinya kegagalan dalam pengangkutan sampah ke TPA.

1.3 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, agar masalah tersebut hanya mengarah pada tujuan yang akan dicapai. Maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau.

1.4 Rumusan Masalah

Peneliti menyajikan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana Peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis peran Dinas Lingkungan Hidup dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sekadau.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, terdapat dua manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengembangan teori-teori yang terkait dengan peran pemerintah.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi :

1. Dinas Lingkungan Hidup dalam mengoptimalkan perannya dalam pengelolaan sampah.
2. Masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.